

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis penelitian yang diperoleh maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Kemampuan membaca Permulaan siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari meningkatnya nilai ketuntasan membaca siswa pada siklus I sebanyak 47 % dan pada siklus II meningkat sebanyak 82 %. Ketuntasan kemampuan membaca siswa berada pada kategori lancar dan sangat lancar.

Peningkatan dapat dilihat dari presentase aktivitas guru dan aktivitas siswa pada siklusnya. Pada siklus I presentase aktivitas guru sebanyak 88% meningkat pada siklus II menjadi 94%. Sedangkan presentase aktivitas siswa pada siklus I sebanyak 86% meningkat pada siklus II sebanyak 95%. Presentase aktivitas guru dan siswa sudah mencapai indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan. Maka penelitian ini tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya karena telah memenuhi indikator keberhasilan pada siklus II. Dari kesimpulan tersebut ditunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil kemampuan membaca peserta didik dengan diterapkannya metode SAS (Struktural Analitik Sintetik).

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran dalam pelaksanaan pembelajaran melalui metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik

Nilai sikap, pengetahuan dan keterampilan yang baik dan sebaiknya dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi selain itu kemampuan membaca harus dipertahankan dan ditingkatkan lagi dengan sering membaca dirumah.

2. Bagi Guru

Metode pembelajaran SAS (Struktural Analitik Sintetik) dengan media kartu gambar dan kartu kalimat bisa dijadikan salah satu alternatif yang bisa digunakan dalam pembelajaran untuk membantu siswa lebih mudah dalam belajar membaca.

3. Bagi Sekolah

Metode pembelajaran SAS (Struktural Analitik Sintetik) diharapkan dapat menambah pengetahuan dan inovasi atau perubahan khususnya dalam proses pembelajaran.

4. Bagi Peneliti Lain

Dalam penelitian sama disarankan untuk mempertimbangkan penelitian ini dengan mempersiapkan materi dan media yang dapat menyempurnakan kekurangan atau kelebihan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas Saleh. (2006). Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar. Jakarta Depdikbud. Dirjen Pendidikan Tinggi.
- Abbas, Saleh. (2006). Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar. Jakarta : Rineka Cipta.
- Abbas, Saleh. 2016. Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Disekolah Dasar. Jakarta: departemen pendidikan nasional .
- Abdurrahman, Mulyono. 2003. Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar: Angkasa.
- Aida, S., Suprapti, A., & Nasirun, M. (2018). Meningkatkan Keterampilan Membaca Awal Melalui Metode Struktural Analitik Sintetik Dengan Menggunakan Media Audio Visual. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(2), 56-63.
- Akhadiyah,dkk.1991. Pengertian membaca.Jakarta: Departemen Pedidikan Dan Kebudayaan Direkrorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Kependidikan.
- Anggraeni, Wulan, Sri dan Alpian, Y. (2021). Membaca Permulaan Dengan Teams Games Tournament (TGT). Qiara Media.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2012. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara
- Baharun, Hasan.(2016).Penilaian Berbasis Kelas Pada Pembelajaran PendidikanAgama Islam di Madrasah. Modeling: Jurnal Program Studi PGMI. Vol.3.No.2. Hal.205-216
- Dalman. 2013. Keterampilan Membaca. Jakarta: rajawali Pers.Education and Information.
- Hairudin, dkk. (2017). Bahan Ajar Cetak Pembelajaran Bahasa Indonesia. Jakarta: Dirjen Pendidikan tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Hayati, Fitriah, and Riza Oktaria. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Penggunaan Media Kartu Huruf pada Kelompok B di PAUD Tulus Bunda Aceh Besar." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan* 3.1 (2022).
- Juliani, A. J., & Bastian, A. (2021). Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Wujudkan Pelajar Pancasila dalam Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang.Jurnal IN CREATE.
- Kartika, E., Kresnadi, H., & Halidjah, S. (2013). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Metode SAS di Kelas I SDN 44 Pulau

Nyamuk. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 2(10).

Kemendikbud. (2020). Pendidikan Karakter Wujudkan Pelajar Pancasila. Diakses melalui: <https://M.AntaraneWS.Com/Berita/1824776/Mendikbud-Pendidikan-KarakterWujudkanPelajar-Pancasila>.

Krissandi and R. Rusmawan, "Kendala Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Kurikulum 2013," *J.Cakrawala Pendidik.*, Vol 3, no.3,457-467.

Kunandar. (2011). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : Rajawali Pers.

Maipita, I., Dalimunthe, M. B., & Sagala, G. H. (2021). The Development Structure of the Merdeka Belajar Curriculum in the Industrial Revolution Era. Proceedings of the International Conference on Strategic Issues of Economics, Business and, Education (ICoSIEBE 2020), 163.

Miaz, Yalvema. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru dan Dosen*. Padang: UNP Press.

Muammar. (2020). *Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar* (Hilmiati (Ed.)). Sanabil Creative. performance of students during the pandemic period of COVID 19. project.

Muslich, Masnur.(2011).*AuthenticAssesment*.Bandung: PT.Refitika Aditama

Nursuci, Ayu Krisma, and Honest Ummi Kaltsum. "Penggunaan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6.4 (2022): 5714-5720.

Nursuci, Ayu Krisma, and Honest Ummi Kaltsum. "Penggunaan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6.4 (2022): 5714-5720.

Rahim, Farida. (2007). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, cet. 3.

Saleh, M. (2020, May). Merdeka belajar di tengah pandemi Covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas* (Vol. 1, pp. 51-56)

Slamet (2013) "Faktor-Faktor Penghambat Keterampilan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas II SD." *JURNAL PENDIDIKAN BAHASA* 12.1 (2022): 1-7.

- Supriyadi, (2016), *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Cakrawala IlmuSuradarma, I. B. (2018). Revitalisasi nilai-nilai moral keagamaan di era globalisasi melalui pendidikan agama. *Dharmasmrti: Jurnal Ilmu Agama Dan Kebudayaan*, 18(2), 50-58.
- Tarigan, H. G. (2008). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Tarigan, Henry Guntur. 1979. *Membaca*. Bandung: Bumi Angkasa.
- Trebeck, K., Higgins, B., Huw Aaron, Murdie, A., Welsh Government, Education, Education Wales,
- Wardani, I GAK. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wardiyati, Hery. "Penerapan Metode Sas (Struktural Analitik Sintetik) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Rendah." *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)* 3.5 (2019): 1083-1091.

